
SOSIALISASI DAN PELATIHAN MITIGASI BENCANA ALAM MELALUI MEDIA INFOGRAFIS

Penulis

Reny Wiyatasari
S.I Trahutami
Fakutas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro
renywiatasari@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya mitigasi bencana. Seperti halnya Jepang yang memiliki banyak pengalaman sebagai negara yang sering mengalami bencana, seperti gempa dan tsunami, pengetahuan dan pemahaman ditanamkan sejak dini, yaitu sejak anak masuk sekolah, sehingga saat bencana benar-benar terjadi, semua sudah memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang tanggap bencana. Karena itu, dipandang perlu melakukan sosialisasi mengenai mitigasi bencana kepada warga masyarakat yang tinggal di Desa Bendungan, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung dikarenakan secara geografis juga berpotensi mengalami bencana alam. Pengetahuan tentang bagaimana tindakan atau antisipasi bila terjadi gempa bumi ini diyakini akan sangat berguna bila dimiliki suatu individu maupun kelompok.

Kata kunci : Jepang, mitigasi bencana, tanggap bencana

ABSTRACT

The purpose of this service's activity to society is to provide knowledge and understanding of the importance of disaster mitigation. Like Japan, which has a lot of experience as a country that often experiences disasters, such as earthquakes and tsunamis, knowledge and understanding are instilled early on, that is, since children enter school, so that when a disaster does occur, everyone already has the ability and knowledge about disaster response. Therefore, it is deemed necessary to conduct socialization regarding disaster mitigation to the community members who live in Bendungan Village, Tretep Subdistrict, Temanggung Regency because geographically it also has the potential to experience natural disasters. Knowledge about how to act or anticipate in the event of an earthquake is believed to be very useful if owned by an individual or group.

Keywords : Japan, disaster mitigation, disaster response

1. PENDAHULUAN

Desa Bendungan, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung berada di daerah dataran tinggi dengan kondisi tanah yang curam. Kondisi ini menyebabkan daerah

ini berpotensi mengalami bencana tanah longsor. Sementara, pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait mitigasi bencana alam masih rendah. Hal ini, di samping dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait resiko

terjadinya bencana alam yang sewaktu-waktu bisa terjadi, juga karena kurangnya sosialisasi tentang mitigasi bencana yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung. Karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berwujud kegiatan sosialisasi berupa penyuluhan dan praktek mitigasi bencana dirasa akan bermanfaat sebagai salah satu cara untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya melengkapi diri dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap bencana alam yang mungkin saja terjadi sewaktu-waktu.

Sasaran kegiatan dikhususkan untuk siswa-siswa SD yang merupakan penerus bangsa. Selain karena mereka mudah mengingat, sehingga pengalaman yang diterima dapat dibawa dan ditularkan kepada lingkungan sekitar, anak-anak masih memiliki rasa keingintahuan yang kuat dan bersemangat dalam mempelajari suatu hal yang tidak mereka terima di bangkusan sekolah.

Dalam sosialisasi dipilih salah satu media yang sedang populer dan mulai banyak digunakan sebagai salah satu alat menyampaikan informasi dengan cara yang menarik, yaitu menggunakan media infografis. Media ini dipilih karena bisa menyampaikan informasi secara lengkap kepada pendengar agar dapat dipahami dengan mudah dan cepat. Melalui kegiatan ini diharapkan kesadaran warga masyarakat terkait tanggap darurat saat bencana alam terjadi sewaktu-waktu akan meningkat.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode sosialisasi dan simulasi. Sosialisasi dengan cara penyampaian materi menggunakan media infografis dengan tujuan bisa menyampaikan informasi dengan lengkap namun bisa dipahami dengan mudah dan cepat, di samping juga lebih menarik. Sementara itu,

simulasi yang dipraktikkan adalah penanganan saat terjadinya kebakaran dan gempa bumi.

Materi yang digunakan didapat dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Temanggung. Pada penyampaian materi peserta diberi pengetahuan mengenai bencana apa saja yang rawan terjadi di Indonesia. Substansi materi yang diberikan terdiri atas : hal-hal yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah terjadinya suatu bencana. Simulasi saat terjadinya bencana diberikan dengan detail supaya sasaran dapat memahami dengan baik. Simulasi yang diberikan merupakan dasar dari tanggap bencana kebakaran dan gempa bumi. Teknik-teknik perlindungan dasar untuk perlindungan diri disampaikan dan dipraktikkan siswa secara bersama-sama

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bendungan mempunyai dua dusun, yaitu Dusun Bendungan dan Dusun Gemawang dan terdapat dua Sekolah Dasar (SD), yaitu SDN Bendungan 1 yang berada di Dusun Bendungan dan SDN Bendungan 2 yang berada di Dusun Gemawang. Kegiatan di SDN Bendungan 1 diikuti oleh para murid kelas 6, sedangkan kegiatan di SDN Bendungan 2 diikuti oleh murid kelas 4 hingga kelas 6. Kegiatan yang dilakukan di dua desa dengan dibantu oleh seorang mahasiswa berlangsung dengan lancar. Peserta terlihat antusias mendengarkan sosialisasi dalam bentuk presentasi dan simulasi. Antusiasme ini dapat dilihat dari para peserta yang lancar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mengenai materi. Di samping para siswa juga aktif bertanya-jawab mengenai materi yang disampaikan. Hal ini tentu saja menjadi nilai plus dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Para peserta mendapat pengetahuan baru dan mendapat sautu pegangan ilmu yang diharapkan berguna bila terjadi suatu hal yang tidak diinginkan.



Gbr 1. Sosialisasi dan penyampaian materi mitigasi bencana pada SD N 2 Bendungan



Gbr 2. Melakukan simulasi



Gbr 3. Infografis sebagai media presentasi

4. SIMPULAN

Melalui sosialisasi mitigasi bencana diharapkan dapat mengurangi korban jiwa bila terjadi bencana, di samping juga pengetahuan yang didapatkan dapat dimanfaatkan para peserta di suatu hari.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengenalan mitigasi bencana ini masih dalam taraf yang sederhana dengan skala yang kecil. Namun, mengingat Indonesia adalah negara dengan potensi bencana alam yang cukup tinggi diharapkan di kesempatan lain diselenggarakan pula kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema yang sama dan dilakukan dengan skala yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://bpbd.temanggungkab.go.id/>
- <https://www.kompasiana.com/dewantoedi/5d667fb30d82306f300cd742/belajar-mitigasi-bencana-dari-jepang>
- <https://media.neliti.com/media/publications/107258-ID-infografis-sebagai-media-dalam-meningkat.pdf>